

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman kesadaran sejarah melalui situs jalur kereta api Bandung-Ciwidey dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Soreang. Peneliti menyimpulkan :

Pertama, desain pembelajaran disusun dalam seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada Silabus Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No 22 tahun 2006 yang didalamnya memuat dari tujuan pembelajaran, metode, media, skenario pembelajaran, buku sumber, dan evaluasi hasil belajar.

Kedua, tahapan-tahapan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan yaitu : kegiatan awal; kegiatan inti; dan kegiatan penutup. Adapun dalam kegiatan inti guru mengaplikasikan model *discovery learning* dengan tahapan : stimulasi; identifikasi masalah; pengumpulan data; pengolahan data; pembuktian dan evaluasi.

Ketiga, hasil pembelajaran sejarah menggunakan peninggalan sejarah berupa Situs Jalur Kereta Api Bandung Ciwidey diantaranya adalah memunculkan Pemahaman sejarah dan Kesadaran Sejarah bagi para peserta didik;

Keempat, kendala dalam pembelajaran ini adalah pengalokasian waktu yang terlalu singkat sehingga ada beberapa perencanaan pembelajaran tidak terlealisasi dengan efektif.

5.2. Rekomendasi

Bagi pihak sekolah dianjurkan untuk meneruskan pemanfaatan peninggalan berupa situs Stasiun Kereta Api Soreang sebagai artefak peninggalan peradaban masa lalu sekaligus bagian dari Situs Jalur Kereta Api Bandung Ciwidey pada masa kolonialisme Belanda yang tentunya memiliki nilai historis untuk dijadikan media dan sumber dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas untuk meningkatkan kesadaran sejarah bagi peserta didik.

Fajar Desca Nugraha, 2018

**PEMAHAMAN KESADARAN SEJARAH MELALUI
SITUS JALUR KERETA API BANDUNG-CIWIDEY
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi pihak Guru, diharapkan untuk meneruskan pemanfaatan peninggalan berupa situs Stasiun Kereta Api Soreang sebagai artefak peninggalan peradaban masa lalu sekaligus bagian dari Situs Jalur Kereta Api Bandung Ciwidey pada materi mengenai masa kolonialisme belajar namun harus disesuaikan dengan alokasi waktu dan hari efektif belajar di sekolah.

Bagi pihak siswa diharapkan, memiliki kesadaran sejarah dari proses pembelajaran sejarah menggunakan peninggalan sejarah di sekitar sekolah salah satunya Situs Jalur Kereta Api Bandung Ciwidey.

Bagi pembaca semoga penelitian ini mampu menginspirasi dan memberikan wawasan dalam mengembangkan pembelajaran sejarah menggunakan peninggalan sejarah di sekitar sekolah untuk meningkatkan pemahaman kesadaran sejarah peserta didik.

Diharapkan terdapat penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variable yang lebih luas dalam pembelajaran yang memanfaatkan peninggalan sejarah di sekitar sekolah.

Serta bagi peneliti yang lain semoga bahan-bahan dalam penelitian ini dapat menjadikan referensi bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.